

# 385

*by* Yauri Indriani

---

**Submission date:** 17-Oct-2020 04:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1417944401

**File name:** 385.pdf (1.75M)

**Word count:** 13205

**Character count:** 76175

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN**

**PERSONAL SOSIAL PADA ANAK PRASEKOLAH**

**DI TK GMIM EFRATA KELURAHAN PANDU**

**KECAMATAN BUNAKEN**

**KOTA MANADO**

**SKRIPSI**

**YUNITA IRIANTI MANGONTO**

**13061013**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE**

**MANADO**

**2017**

15

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN**

**PERSONAL SOSIAL PADA ANAK PRASEKOLAH**

**DI TK GMIM EFRATA KELURAHAN PANDU**

**KECAMATAN BUNAKEN**

**KOTA MANADO**

**SKRIPSI**

1

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Katolik De La Salle Manado

**YUNITA IRIANTI MANGONTO**

**13061013**



4

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE**

**MANADO**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL  
SOSIAL ANAK PRASEKOLAH DI TK GMIM EFRATA KELURAHAN PANDU  
KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO

Nama : Yunita Irianti Mangonto  
NIM : 13061013  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyetujui

Manado, 02 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



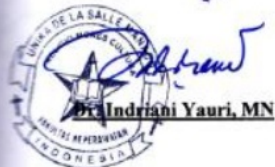
Ns. Amatus Yudi Ismanto, M.Kep., Sp.Kep.An

Dr. Indriani Yauri, MN

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Indriani Yauri, MN



Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL  
SOSIAL ANAL PRASEKOLAH DI TK GMIM EFRATA KELURAHAN PANDU  
KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO

Yang disusun dan diajukan oleh :

YUNITA IRIANTI MANGONTO

13061013

Telah dipertahankan didepan TIM penguji Ujian Skripsi

pada tanggal 02 Agustus 2017


dan dinyatakan telah memenuhi syarat

TIM PENGUJI

1. Gladis Ratuliu, BSN., MAN

(  )

2. Ns. Amatus Yudi Ismanto M.Kep.,Sp.Kep.An

(  )

3. Dr. Indriani Yauri, MN

(  )

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Keperawatan

Unika De La Salle

Manado



Dr. Indriani Yauri, MN

Ketua Program Studi

Fakultas Keperawatan

Unika De La Salle Manado

  
Wahyu Langelo, BSN., M.Kes

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 03 Juli 2017

Mahasiswa,

Nama : Yunita Irianti Mangonto

NIM : 13061013

PS : Sarjana Keperawatan

Prog : Ilmu Keperawatan

Fak : Fakultas Keperawatan

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dimana atas pertolongan dan berkat-NYA penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa itu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan ikhlas telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Revi R. H. M. Tanod, SS, SE, MA, Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Dr. Indriani Yauri, MN, Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado dan sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, petunjuk, dan bimbingan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes, Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.
4. Ns. Amatus Yudi Ismanto M.Kep., Sp.Kep.An, Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, petunjuk, dan bimbingan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Natalia Rakinaung, S.Kep., Ns., MSN, Dosen Penguji Proposal yang telah banyak memberi masukan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Gladis Ratuliu, BSN., MAN, Dosen Penguji Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi masukan dan arahan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Semua Dosen Fakultas Keperawatan yang tidak dapat saya sebut satu per satu yang telah banyak memberi dukungan dan arahan untuk peneliti.

9. Alm.Papa, Mama, Kakak, Adik yang tersayang yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan untuk Alm.Papa saya tercinta.
10. Buat seluruh keluarga besar Mangonto-Simanjuntak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah banyak memberi motivasi, dukungan dan arahan untuk peneliti dalam menyusun skripsi ini.
11. Buat sahabat-sahabat terkasih Chan, Ribka, Ecio, Mifin, Cristi, Nadia, Juwita, Priska, Sinta, Dina, Kristi, Claudia yang telah banyak membantu dan memberi semangat serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Fakep angkatan 2013 terlebih khusus buat kelas A terimakasih untuk kekompakkan dan kebersamaannya selama ini serta dukungan dan motivasi yang selalu diberikan untuk peneliti dalam menyusun skripsi ini.
13. Semua pihak yang sudah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembangunan ilmu pengetahuan di bidang Keperawatan dan memberi dampak positif bagi pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Manado, Juli 2017

Penulis

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN  
PERSONAL SOSIAL PADA ANAK PRASEKOLAH  
DI TK GMIM EFRATA KELURAHAN PANDU  
KECAMATAN BUNAKEN  
KOTA MANADO**

Yunita Irianti Mangonto<sup>1</sup>, Amatus Yudi Ismanto<sup>2</sup>, Indirani Yauri<sup>3</sup>

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: [yunitamangonto54@gmail.com](mailto:yunitamangonto54@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Peran orang tua sangat mempengaruhi dalam perkembangan personal sosial pada anak untuk membentuk kepribadian anak melalui interaksi sosial dalam rangka pengembangan kepribadiannya. Di Provinsi Sulawesi Utara pencapaian pelayanan kesehatan dalam tumbuh kembang balita sekitar 65,9% yang seharusnya adalah 85%.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 39 responden.

**Manfaat :** 31) agi program pendidikan terutama guru dapat memberikan didikan dan pengajaran yang baik kepada anak prasekolah agar anak mam 38) berperilaku dengan baik dengan lingkungan sekitar dan diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua untuk dapat memberi pengajaran dan didikan kepada anak dalam upaya memantau perkembangan anak serta menerapkan 7) pola asuh yang baik kepada anak.

**Hasil :** Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu dengan nilai  $p$  7) ue 0,000 ( $\alpha \leq 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah yang dimana orang tua berperan penting dalam memenuhi kebutuhan biopsikososial anak dalam masa perkembangannya.

**Kata kunci :** Pola asuh, personal sosial.

**Kepustakaan :** 18 buku, 13 file internet.

**THE ASSOCIATION BETWEEN PARENTING STYLE AND SOCIAL  
PERSONALITY DEVELOPMENT OF PRESCHOOLERS AT GMIM  
EFRATA KINDERGARTEN PANDU-SUB-DISTRICT  
BUNAKEN DISTRICT MANADO CITY**

Yunita Irianti Mangonto<sup>1</sup>, Amatus Yudi Ismanto<sup>2</sup>, Indirani Yauri<sup>3</sup>  
University of Catholic De La Salle Manado  
Email: [yunitamangonto54@gmail.com](mailto:yunitamangonto54@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Parents play extremely significant role in influencing children's social personality development to shape children's behavior through social interaction in the regards of personality improvement. In the Province of North Sulawesi, the health service achievement concerning infants growth is approximately 65,9% whereas the actual percentage is 85%.

**Purpose:** This study aims to find out the association between parenting styles and social personality development of preschoolers at GMIM Efrata Kindergarten, Pandu Sub-District, Bunaken District, Manado City.

**Method:** This study is an analytical observational research using *Cross Sectional* research design with sample collecting technique using *Total Sampling* which all population members (39 respondents) are the sample.

**Benefit:** For education program mainly teachers can offer outstanding learning and teaching to preschoolers, thus they will be able to behave well with their surroundings. Additionally, parents are expected to provide education and learning towards children in order to preserve children's development and apply good parenting style.

**Findings:** There is significant association between parenting style and social personality development of preschoolers at GMIM Efrata Kindergarten, Pandu Sub-District with the value of  $P 0,000$  ( $\alpha \leq 0,05$ ).

**Conclusion:** parenting style associates with the preschoolers' social personality development where parents hold significant roles in fulfilling children's bi- psychosocial need during their growth.

**Keywords :** Parenting, Social Personality

**References :** 18 textbooks, 13 internet resources

**DAFTAR ISI**

Halaman Persetujuan	13 i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan penelitian	4
1.3 Pertanyaan penelitian	4
1.4 Ringkasan isi	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep perkembangan personal sosial anak prasekolah	6
2.2 Pola asuh orang tua	12
2.3 Penelitian terkait	15
2.4 Teori keperawatan	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>	<b>28</b>
3.1 Kerangka konsep	28
3.2 Hipotesis penelitian	29

3.3 Definisi operasional	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	<b>32</b>
4.1 Desain penelitian	32
4.2 Lokasi penelitian	32
4.3 Waktu penelitian	32
4.4 Populasi	32
4.5 Sampel	33
4.6 Instrumen penelitian	33
4.7 Pengumpulan data	35
4.8 Analisa data	37
4.9 Etika penelitian	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	<b>40</b>
5.1 Karakteristik demografi	41
5.1 Pola asuh dan personal sosial	42
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	<b>45</b>
6.1 Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun.	45
<b>BAB VII PENUTUP</b>	<b>51</b>
7.1 Kesimpulan	51
7.2 Saran	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>52</b>
Lampiran	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.3 Penelitian terkait	19
Tabel 3.3 Definisi operasional	30
<sup>35</sup> Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik demografi	41
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi pola asuh	42
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi personal sosial anak	43
Tabel 5.4 Hubungan pola asuh orang tua dengan personal sosial anak	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Teori Keperawatan Callista Roy	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	28
Gambar 4.6 Pengumpulan Data	36

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: <i>Curriculum Vitae</i>	55
Lampiran 2: Penjelasan penelitian	56
Lampiran 3: <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 4: Lembar kuesioner	58
Lampiran 5: Lembar observasi	61
Lampiran 6: Gambar Denver II	62
Lampiran 7: Master tabel Pola Asuh Orang tua	64
Lampiran 8: Hasil penelitian	68
Lampiran 9: Surat ijin uji reliabilitas instrumen penelitian	70
Lampiran 10: Surat ijin melaksanakan pengumpulan data	71
Lampiran 11: Lembar konsul dosen pembimbing I	72
Lampiran 12: Lembar konsul dosen pembimbing II	75
Lampiran 13: Lembar persetujuan ujian Skripsi	78
Lampiran 14: Lembar revisi Skripsi	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan anak di pengaruhi orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak. Dalam proses perkembangan sosial anak prasekolah orang tua harus memberikan kasih sayang, perhatian dan pengajaran kepada anak dalam bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua (Mahayu, 2014). Orang tua yang memberikan pola asuh yang baik/positif maka akan membuat anak mampu bersosialisasi dilingkungannya dan akan membuat anak mempunyai sikap untuk menghargai diri sendiri dan orang lain, namun apabila pola asuh yang diberikan orang tua kurang/negatif maka anak akan cenderung merasa minder dengan dirinya sendiri dan perkembangan sosial anak tidak tercapai Muthmainah (dalam Yulita, 2014). Dengan demikian, peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak agar proses tumbuh kembangnya berjalan dengan baik.

Ditingkat dunia terjadi masalah perkembangan pada anak usia prasekolah. Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15% (Yusran, 2014). Penelitian yang dilakukan Cooper (dalam Amperiana, 2012) di Amerika menyatakan bahwa masalah sosial emosional sering terjadi pada anak, sekitar 9,5-14,2% anak usia 0-5 tahun mengalami gangguan sosial emosional yang nantinya akan berdampak negatif pada pertumbuhan, perkembangan dan kesiapan anak untuk bersekolah. Dengan demikian, masalah perkembangan di tingkat dunia masih cukup tinggi.

Masalah perkembangan anak terjadi di tingkat ASIA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mc.Coy (2016) mengidentifikasi bahwa jumlah balita yang mengalami masalah dalam perkembangan di tingkat Asia Selatan yaitu 37,7% (27,7 juta) dan di Asia Timur yaitu 25,9% (15,1 juta). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Chapakia (2016) menyatakan bahwa keterlambatan motorik, bahasa, perilaku autisme dan hiperaktif yang terjadi di Thailand berjumlah sekitar 24%, dan di Argentina sebesar 22%. Di Indonesia juga terjadi masalah perkembangan anak, <sup>7</sup> menurut Dinas Kesehatan (DINKES) (dalam Yusran, 2014) sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan. Berdasarkan data di atas bahwa masalah perkembangan pada anak usia prasekolah masih sangat memprihatinkan.

Masalah perkembangan anak juga masih terjadi di Sulawesi Utara. Di Provinsi Sulawesi Utara pencapaian pelayanan kesehatan dalam tumbuh kembang balita sekitar 65,9% yang seharusnya adalah 85% (KEMENKES RI, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan yang diadakan peneliti di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu berjumlah sebanyak 39 anak yang berusia 4-5 tahun. Menurut hasil observasi dengan menggunakan Denver II pada tanggal 14 Maret 2017 diamati dari 14 anak terdapat 3 anak yang mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek perkembangan motorik halus, bahasa dan personal sosial dan 11 anak lainnya tidak mengalami keterlambatan perkembangan baik pada aspek motorik halus, bahasa dan personal sosial. Pada saat melakukan wawancara pada salah satu orang tua murid mengenai pola asuh yang diterapkan kepada anak diketahui bahwa ibu

yang diwawancarai tersebut menerapkan pola asuh kurang baik dan perkembangan personal sosial anak masih belum tercapai.

Beberapa upaya telah dilakukan di Indonesia dalam meningkatkan perkembangan anak. Upaya yang dilakukan Pemerintah menurut KEMENKES RI (2014) adalah dengan adanya kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) yang dilakukan sejak dini untuk memantau tumbuh kembang saat anak masih dalam kandungan sampai anak usia lima tahun. Upaya alternatif yang dilakukan oleh program pendidikan untuk anak prasekolah adalah dengan adanya <sup>6</sup> Taman Kanak-Kanak (TK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kegiatan yang dilakukan anak dalam program pendidikan yaitu bermain sambil belajar sehingga anak dapat berinteraksi dengan lingkungannya (Mustofa, 2016). Dengan demikian, upaya Pemerintah maupun pengajar dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan pemaparan diatas yang cukup tingginya masalah perkembangan anak dan berdasarkan hasil observasi di tempat penelitian sehingga <sup>17</sup> peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pola asuh orang tua dengan personal sosial anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi program pendidikan terutama guru dapat memberikan didikan dan pengajaran <sup>31</sup> yang baik kepada anak prasekolah agar anak mampu berperilaku dengan baik dengan lingkungan sekitar dan diharapkan dapat bermanfaat <sup>38</sup> bagi orang tua untuk dapat memberi pengajaran dan didikan kepada anak dalam upaya memantau perkembangan anak serta menerapkan pola asuh yang baik kepada anak.

## 1.2 Tujuan Penelitian

### 1.2.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui pola asuh orang tua pada anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.
2. Diketahui perkembangan personal sosial anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.
3. Dianalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu?

## 1.4 Ringkasan Isi

Dalam penelitian ini, peneliti membagi dalam tujuh pokok penulisan, yang pertama adalah BAB I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan ringkasan isi. Pada BAB II berisi tinjauan pustaka dan teori-teori yang mendukung penelitian ini. Pada BAB III berisi kerangka konsep dan membahas mengenai aplikasi teori keperawatan yang digunakan dalam penelitian ini. Dan pada BAB IV membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi instrument penelitian. Pada BAB V

akan membahas tentang hasil analisis univariat dan analisis bivariat. Pada BAB VI berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian. Dan BAB VII berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka dalam mendasari penelitian yang akan dilakukan tentang <sup>1</sup>perkembangan personal sosial anak prasekolah, pola asuh orang tua dan pada bab ini juga akan membahas mengenai penelitian terkait serta aplikasi teori keperawatan menurut Calista Roy yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 2.1 Konsep perkembangan personal sosial anak prasekolah

Anak merupakan anugerah pemberian Tuhan yang menjadi bagian dari anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Hurlock 1980 (dalam Soejitningsih, 2012), masa anak dibagi menjadi dua periode yakni; Masa anak awal yang berlangsung dari anak usia 2-6 tahun dan masa anak akhir yang berlangsung dari anak usia 6-12 tahun. Adapun menurut Papalia, dkk 2002 (dalam Mashar, 2011), masa kanak-kanak awal disebut juga sebagai usia bermain karena pada usia ini anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dan perkembangan anak pada usia lima tahun pertama merupakan masa emas (*gold period*), <sup>31</sup>karena pada usia ini anak mulai mengalami masa peka dan masa kritis (*critical period*). Dengan demikian masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak membentuk dirinya yang perlu diperhatikan oleh orang tua.

Pemahaman perkembangan yang dikemukakan oleh ahli psikologi perkembangan. Menurut Erick Erikson (dalam Monks, 2014) dalam masa perkembangan anak menekankan pentingnya tahun pertama kehidupan anak sebagai tahapan pembentuk kepribadian seorang anak dan pada saat anak memasuki

tahapan perkembangan ia di hadapkan dengan tantangan yang timbul dari lingkungannya sehingga peranan hubungan timbal balik antara orang tua dan anak sangat diperlukan. Menurut Jean Pieget (dalam Allen, 2010) anak-anak membangun pengetahuan mereka melalui eksplorasi terhadap lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hubungan antara orang tua dan anak dapat membentuk kepribadian seorang anak dikemudian hari.

Setiap anak akan melalui proses perkembangan untuk menuju kematangan. <sup>1</sup>Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks (Soetjiningsih, 2012). Perkembangan sosial merupakan proses belajar yang dimana orang tua membimbing anak kearah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab (Yusuf, 2010). Dengan demikian perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses bimbingan dari orang tua terhadap anak.

Setiap anak mengalami berbagai perubahan yang merupakan bagian dari pola perkembangan. Perkembangan awal yang terjadi pada anak-anak yang dibagi atas empat macam pola perkembangan yakni, perkembangan fisik yang terbagi menjadi dua yaitu *Cephalodual* <sup>26</sup> yang dimulai dari kepala yang ditandai perubahan ukuran kepala yang lebih besar dan *Proximal distal* <sup>26</sup> yang dimulai dari menggerakkan anggota gerak yang paling dekat pusat, perkembangan dari umum ke khusus dimana anak akan memanggil semua wanita “mama” sebelum mampu membedakan mana ibunya dan orang lain, perkembangan berlangsung dalam tahapan-tahapan perkembangan, dan pola perkembangan yang dipengaruhi oleh <sup>26</sup> kematangan dan latihan belajar yang dimana anak siap untuk menerima sesuatu dari

luar untuk mencapai proses kematangan melalui rangsangan yang tepat (Monks, 2014). Dengan demikian kematangan dalam perkembangan anak perlu diketahui oleh orang tua.

Perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hasan (2011) ada 2 faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu faktor bawaan (genetik) dan faktor lingkungan. Faktor bawaan merupakan warisan dari sifat orang tua/pengaruh ketika anak berada dalam kandungan misalnya pengaruh gizi dan penyakit *sindroma down* dan *sindroma turner* yang disebabkan oleh kelainan kromosom. Faktor lingkungan meliputi cara didikan di lingkungan keluarga. Berdasarkan pemaparan diatas, faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang adalah faktor genetik dan lingkungan.

Dalam masa perkembangan anak usia 4-5 tahun memiliki tugas perkembangan dan orang tua juga ikut terlibat. Menurut Hurlock 1999 (dalam Soetjningsih, 2012) tugas perkembangan anak usia 4-5 tahun yaitu mempelajari keterampilan fisik, belajar menyesuaikan diri dengan teman sebaya, mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan tugas perkembangan anak usia 4-5 tahun menurut Suherman 2000 (dalam Andriana, 2012) adalah berdiri dengan satu kaki (gerakkan kasar), dapat mengancingkan baju (gerakkan halus), dapat bercerita sederhana (bahasa dan kecerdasan), dan dapat mencuci tangan sendiri (bergaul dan mandiri). Keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak yaitu orang tua mengembangkan keterampilan yang berguna bagi anak untuk meningkatkan kemampuan anak (Mustofa 2016).

Dengan demikian anak memerlukan dampingan dari orang tua untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya.

Dalam masa prasekolah anak memiliki rentang usia tertentu. Menurut Biechler dan Snowman (dalam Mustofa, 2016) menyatakan yang dimaksud dengan <sup>25</sup> anak prasekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun dan biasanya sudah mengikuti program prasekolah dan *kindergarden* yang bertujuan untuk mempersiapkan anak masuk kelas satu. Menurut Anna (dalam Hasan, 2011) usia ideal anak masuk sekolah diantaranya 4-5 tahun untuk taman kanak-kanak (TK) yang dimana anak bisa bebas berkreasi dan mengembangkan seluruh aspek dalam dirinya dan 5-7 tahun untuk sekolah dasar (SD). Dengan demikian yang dimaksud dengan anak usia TK adalah usia empat sampai usia lima tahun, sedangkan anak prasekolah adalah anak yang berusia tiga sampai enam tahun.

Beberapa ciri-ciri yang dimiliki anak dalam masa prasekolah. Menurut Hurlock 1980 (dalam Soejitningsih, 2012) di masa perkembangan kanak-kanak awal, anak memiliki ciri umum yang dimana pada usia ini orang tua menganggap usia sulit karena sering terjadi masalah perilaku dalam proses perkembangan kepribadian anak dimana anak meminta kebebasan kepada orang tua dan anak sering bersikap bandel, keras kepala, melawan dan marah tanpa alasan. Pada usia awal anak-anak sering mengikuti pembicaraan dan tindakan orang lain sehingga pada usia ini anak disebut sebagai usia meniru. Adapun menurut Mustofa (2016) ciri sosial anak prasekolah yaitu memiliki sahabat namun cepat berganti dan kelompok bermainnya cenderung kecil, anak melakukan manipulasi terhadap benda-benda dan menggunakan sesuatu yang imajiner yang menggunakan aturan bermain. Dengan

demikian diharapkan orang tua dapat memperhatikan ciri-ciri yang dimiliki anak prasekolah.

Kasih sayang serta dukungan <sup>16</sup> dari orang tua dalam masa anak prasekolah menjadi kunci utama dalam perkembangan personal sosialnya. Menurut Haditono 2000 (dalam Fitriani, 2012) <sup>6</sup> faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak yakni pembelajaran, sosial ekonomi, status anak dan teman sebayanya. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi <sup>1</sup> perkembangan personal sosial anak adalah <sup>6</sup> pola asuh yang diberikan orang tua yang akan memiliki dampak secara psikologis dan sosial bagi anak dalam membentuk perilakunya (Hasan, 2012). Pada usia ini anak prasekolah memerlukan dampingan dari orang tua untuk melatih kemampuan fisik mulai dari merawat diri sendiri, seperti mandi, makan dan minum, menggosok gigi, buang air kecil, dan buang air besar (Septiari, 2012). Pada usia ini juga guru terlibat dalam masa perkembangan anak disekolah dalam membantu anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya dan mengajarkan anak mengenai aturan-aturan yang berlaku disekitarnya (Mustofa, 2016). Dengan demikian perkembangan sosial anak berkaitan dengan apa yang dia dapati dari pengajaran orangtua.

Alat ukur untuk mengukur perkembangan anak yaitu <sup>14</sup> dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang bertujuan untuk mendeteksi penyimpangan yang terjadi dalam masa perkembangan anak (Putra dkk, 2014) dan alat ukur kedua yaitu menggunakan DDST (*Denver Development Screening Test*) yang terdiri dari 105 tugas perkembangan dan telah direvisi menjadi Denver II adalah metode skrining untuk menilai perkembangan anak usia 0-6 tahun yang terdiri dari <sup>21</sup> 125 tugas perkembangan berdasarkan urutan perkembangan yang diatur

dalam 4 sektor yang meliputi : Personal sosial (perilaku sosial) yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan, motorik halus yaitu kemampuan anak mengambil sesuatu, bahasa yaitu kemampuan anak memberi respon dan motorik kasar berhubungan dengan pergerakan tubuh.

Cara melihat tugas perkembangan anak sesuai usia anak dengan cara tarik garis kronologis yang memotong garis horizontal tugas perkembangan pada Denver II dan dalam penelitian ini ada 3 tugas perkembangan pada sektor personal sosial anak usia 4-5 tahun yaitu menyiapkan <sup>11</sup> makan, gosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga/kartu (Soetjningsih, 2012). Dalam melakukan penilaian perkembangan anak pada item disetiap sektor jika lulus (P = *Passed* ) jika anak dapat melakukan tugas perkembangannya, gagal (F= *Failed*) jika anak tidak dapat melakukan tugas perkembangannya dan jika anak tidak dapat kesempatan untuk melaksanakan tugas (N.O = *No Opportunity*).

Penilaian kelulusan perkembangan anak jika tugas perkembangan anak pada daerah putih menandakan 25-75% maka anak tersebut dikatakan lulus dengan interpretasi nilai adalah normal. Penilaian gagal (*fail*) atau tidak dapat kesempatan (*No Opportunity*) untuk melakukan tugas perkembangan jika *item* tugas perkembangan anak berada pada garis umur anak berada di 75-90% dengan interpretasi nilai adalah peringatan (*caution*). Sedangkan interpretasi nilai untuk keterlambatan (*delayed*) perkembangan anak, yaitu bila anak gagal/tidak dapat kesempatan melakukan tugas perkembangan yang berada di item sebelah kiri (Andriana, 2011).

Selanjutnya hitung berapa jumlah yang lulus (*pass*) dan berapa jumlah yang gagal (*fail*) pada masing-masing sektor kemudian hasil *test* diklasifikasikan : Normal bila menunjukkan tidak ada keterlambatan perkembangan dan maksimal 1 peringatan (*coution*), abnormal bila terdapat 2 atau lebih keterlambatan pada 2 sektor atau lebih, meragukan (*questionable*) bila 1 sektor terdapat 2 atau lebih keterlambatan (*delayed*) dan tidak dapat di *test* apabila terjadi penolakan (*refusal*) yang menjadikan hasil menjadi abnormal atau meragukan (Soetjiningsih,2012). Dengan demikian untuk mengetahui perkembangan personal sosial anak maka dalam penelitian ini menggunakan Denver II sebagai alat ukur.

## 2.2 Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan sikap orang tua yang diberikan kepada anak. Menurut Casmini (dalam Septiari, 2012), pola asuh adalah cara orang tua memperlakukan anak dalam mendidik, mendampingi dan cara orang tua mendisiplinkan anak dalam upaya mencapai proses perkembangan yang optimal. Pola asuh merupakan pola interaksi orang tua kepada anak meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis serta sosialisasi aturan yang berlaku dimasyarakat (Latifah, 2008). Jadi, pola asuh orang tua merupakan cara orang tua yang diberikan kepada anak baik perhatian, kasih sayang dan didikan.

Dalam bertambahnya usia anak orang tua harus memperlakukan anak dengan berbeda. Selama tahun kedua dan ketiga orang tua menerapkan aktivitas disiplin dengan menjauhkan anak dari hal-hal berbahaya serta orang tua memiliki peran sebagai agen sosialisasi yang sangat penting dalam kehidupan sang anak (Soetjiningsih, 2012). Dengan meningkatnya usia anak ketahap yang lebih tinggi

maka aturan tidak sepenuhnya ditetapkan oleh orang tua melainkan dibicarakan bersama dengan anak dan pengontrolan dari orang tua tetap diperlukan dalam memantau dengan siapa anak bermain (Septiari, 2012). Dengan demikian, interaksi dan sikap antara orang tua dengan anak sangat diperlukan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak. Menurut Asmaliyah (dalam Lestari, 2013) pola asuh dipengaruhi oleh latar belakang orang tua mencakup hubungan antara kedua orang tua dan keadaan sosial ekonomi keluarga serta tempat tinggal keluarga dan status pekerjaan orang tua. Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh menurut Edward (dalam Yusuf, 2013) ada 3 yaitu, pertama pendidikan dan pengalaman orang tua akan berpengaruh orang tua dalam menerapkan model pola asuh, kedua yaitu lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak sehingga pola asuh orang tua mengikuti lingkungan sekitar dan faktor yang ketiga adalah budaya dimana orang tua seringkali meniru model pola asuh yang ada di masyarakat. Dengan demikian pola asuh yang diberikan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak adalah peran keluarga dalam memberi pola pengasuhan. Ada 4 pola asuh orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan anak Santrock 1995 (dalam Soetjiningsih, 2012), yaitu :

1. Pola asuh otoriter (*Authoritarian Parenting*). Gaya pengasuhan ini bersifat menghukum, memaksa anak mengikuti aturan, dan orang tua membuat batasan untuk anak serta anak tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Pola asuh otoriter akan membuat anak mengalami tidak mampu hidup sosial dan

kemampuan komunikasi anak lemah, anak tidak memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu dan memungkinkan perilaku anak menjadi agresif.

2. Pola asuh otoritatif (*Authoritative Parenting*) atau Demokratis. Orang tua mengawasi perilaku anak tetapi tidak terlalu ketat serta orang tua bersikap tegas dan memberikan penjelasan mengenai aturan yang ditetapkan dan memberi kesempatan anak untuk berdiskusi. Pola asuh ini membuat anak memiliki rasa percaya diri dan anak mampu bergaul dengan teman sebayanya.
3. Pola asuh yang membiarkan (*Permissive Indulgent*). Orang tua membiarkan anak melakukan apa saja yang diinginkan yang membuat anak tidak mampu mengontrol diri sendiri dan keinginannya harus dituruti. Sehingga dapat menyebabkan anak kurang memiliki rasa hormat kepada orang lain dan anak sulit untuk mengendalikan perilakunya.
4. Pola asuh yang mengabaikan (*Permissive Indifferent*). Pola asuh ini orang tua tidak terlibat dalam kehidupan seorang anak. Gaya pola asuh ini akan membuat anak tidak mampu bersosial, tidak mandiri, merasa terasingkan dari keluarga sehingga membuat anak merasa harga diri rendah.

Dari paparan diatas tentang pola asuh, pada prinsipnya pola asuh yang tepat ialah *authoritative* atau demokratis yang dimana orang tua menjadikan anak menjadi mandiri dan tetap memberikan batasan-batasan serta aturan-aturan untuk mengontrol perilaku anak. Pada pola asuh ini orang tua tidak sepihak dalam mengambil keputusan berdasarkan keinginan sendiri tetapi orang tua juga melibatkan anak dalam mengambil keputusan dengan cara bernegosiasi untuk mendapatkan kesepakatan bersama (Jahja, 2012).

Pendapat lain menurut Muthmainnah (dalam Yulita, 2014) pola asuh ada dua yaitu pola asuh positif/baik yang dimana orang tua bersikap baik kepada anak yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku anak serta sikap untuk menghargai diri sendiri lewat komunikasi dan perhatian yang diberi orang tua yang akan membuat anak memiliki kemampuan sosial yang baik dan merasa percaya diri. Pola asuh negatif/kurang merupakan pola asuh yang dimana orang tua bersikap menghukum, membiarkan dan bersikap tidak adil kepada anak sehingga anak akan merasa rendah diri dan kemampuan anak dalam memenuhi kebutuhan sosialnya tidak terpenuhi.

### 2.3 Penelitian terkait

Penelitian pertama yaitu Sukma Amperiana tempat penelitian di TK Dharma Wanita Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri tahun 2012. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial personal anak usia prasekolah. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *Cross Sectional* dengan desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua orangtua yang memiliki anak usia prasekolah sebanyak 35 orang dengan teknik sampling menggunakan *total sampling* atau sampling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 68,57% responden yang mempunyai pola asuh demokratis mempunyai anak dengan perkembangan sosial personal yang cukup sebanyak 37,14% dan yang mempunyai anak dengan perkembangan sosial personal yang baik sebanyak 28,57%. Manfaat dalam penelitian adalah agar orang tua dapat mengetahui bahwa pola asuh yang baik dari orang tua dapat mengoptimalkan perkembangan sosial personal anak usia prasekolah dan

keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak mencatumkan kapan dan berapa lama penelitian berlangsung.

Penelitian kedua dari Meilin Candra Fitriani dan Sugiyanto tempat penelitian di TK PKK Sidoagung II Godean Kabupaten Sleman tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap pembentukan personal sosial anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua (ibu) siswa dan siswa (anak usia 3-6 tahun). Menggunakan *Total Sampling*, semua anggota populasi digunakan sebagai sample sehingga jumlah sample dalam penelitian ini adalah 24 pasang ibu dan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh ibu kepada anak usia prasekolah mempunyai pola asuh otoritatif yaitu sebanyak 24 orang (100%). Manfaat dari penelitian adalah orang tua dapat menerapkan pola asuh otoritatif agar anak mencapai perkembangan yang optimal dan orangtua dapat mengevaluasi setiap tindakan perkembangan anak dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala data nominal maka tidak dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan pola asuh yang harus digunakan oleh ibu agar dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan personal sosial yang optimal.

Penelitian yang ketiga dari Lasiyati Yuswo Yani dan Ervin Wuradianti tempat penelitian di PAUD Al-Hidayah Manyarsari-Gunungsari, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto tahun 2012. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan perkembangan sosial, motorik dan bahasa usia prasekolah. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross*

*Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua dan anak prasekolah yang berjumlah 23 orang. Hasil dari penelitian ini berdasarkan kategori pola asuh otoritatif sebanyak 60,9%, permisif 21,7% dan otoriter 17,4%. Motorik, dan perkembangan bahasa pribadi sosial adalah normal 65,3%, meragukan dari 30,4%, dan kurang dari 4,3%. Manfaat dari penelitian ini adalah orang tua dapat memahami dan memberikan pengasuhan yang baik kepada anak sehingga dapat membentuk pribadi anak yang baik dalam perkembangan motorik, bahasa dan sosialnya.

Penelitian keempat oleh Rizki Erwanto tempat Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta tahun 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan sosialisasi anak usia prasekolah di Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia prasekolah (2-5 tahun). Hasil penelitian ini menyatakan berdasarkan kategori pola asuh dari 77 orang responden, pola asuh otoriter sebanyak 8 orang (10,4%), demokratis sebanyak 69 orang (89,4%). Manfaat dari penelitian ini adalah dalam menerapkan pola asuh demokratis pada anak prasekolah dapat berpengaruh baik pada perkembangan sosial anak di lingkungan sosialnya.

Penelitian kelima oleh Sujianti tempat penelitian KB dan TK Islam Al-Isyad 01 Cilacap tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak prasekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimental* dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah

populasi sebanyak 116. Sampel diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling* sebanyak 60 anak didik usia 4-5 tahun dan orang tua. Hasil dari penelitian ini sebagian besar orang tua (93,3%) menerapkan tipe pola asuh demokratis, sebagian besar orang tua (66,7%) berpendidikan tinggi dan sebagian besar anak didik (86,7%) memiliki perkembangan sosial emosi yang tinggi. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengisian kuesioner rencana awal diisi oleh orangtua yang dekat dengan anak dan ditunggu oleh peneliti, tetapi karena keterbatasan waktu, peneliti tidak bisa menunggu responden saat mengisi kuesioner, sehingga kuesioner pola asuh dibagikan kepada anak didik untuk dibawa pulang dan diisi oleh orangtua masing-masing

14  
Tabel 2.3 : Penelitian terkait.

No.	Penulis	Tempat	Tahun	Tujuan	Metode/Statistik test	Populasi/Sampling	Hasil	Manfaat dan /atau Limitasi dari penelitian
1.	Sukma Amperiana	TK Dharma Wanita Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.	2012	2 Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial personal anak usia prasekolah.	Analistik korelasional dengan metode <i>Cross Sectional</i> .	35 orang dengan teknik sampling menggunakan <i>Total Sampling</i> atau sampling jenuh.	Menunjukkan bahwa sebanyak 68,57 % responden yang mempunyai pola asuh demokratis mempunyai anak dengan perkembangan sosial personal yang cukup sebanyak 37,14% dan yang mempunyai anak dengan perkembangan sosial personal yang baik sebanyak 28,57%.	Manfaat dari penelitian ini agar orang tua mengetahui bahwa pola asuh yang baik dari orang tua dapat mengoptimalkan perkembangan sosial personal anak usia prasekolah.

<p>2. Meilin Candra Fitriani, Sugiyanto</p>	<p>TK PKK Sidoagung II Godean</p>	<p>2012</p>	<p>6 Untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap pembentukan personal sosial anak.</p>	<p>Survey analitik, dengan pendekatan Cross Sectional.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua (ibu) siswa dan siswa (anak usia 3-6 tahun). Teknik sample menggunakan Total Sampling. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 24 pasang ibu dan anak.</p>	<p>Pola asuh ibu kepada anak usia prasekolah semua ibu mempunyai pola asuh otoritatif yaitu sebanyak 24 orang (100%). Tingkat perkembangan personal sosial anak usia 8asekolah paling banyak adalah normal, yaitu sebanyak 16 anak (66,7%), sedangkan yang terlambat sebanyak 8 anak (33,3%)</p>	<p>Keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala data nominal maka tidak dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan pola asuh yang harus digunakan oleh ibu agar dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan personal sosial yang optimal.</p>
<p>3. Lasiyati Yuswo Yani, Ervin Wuradianti.</p>	<p>PAUD Al-Hidayah Manyarsari, Gunungsari, Kecamatan Dawarblando ng, Kabupaten Mojokerto</p>	<p>2012</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan perkembangan an sosial, motorik dan bahasa usia</p>	<p>Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross Sectional.</p> <p>Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua dan anak prasekolah yang berjumlah 23 orang.</p>	<p>Berdasarkan kategori pola asuh otoritatif sebanyak 60,9%, permisif 21,7% dan otoriter 17,4%. Motorik dan perkembangan</p>	<p>Manfaat dari penelitian ini orang tua dapat memahami dan memberikan pengasuhan yang baik kepada anak sehingga dapat</p>

<p>prasekolah.</p>			<p>bahasa pribadi sosial adalah normal 65,3%, meragukan dari 30,4%, dan kurang dari 53%.</p> <p>Manfaat dari penelitian ini adalah alam menerapkan pola asuh demokratis pada anak 5 prasekolah dapat berpengaruh baik pada perkembangan sosial anak di lingkungan sosialnya</p>	<p>membentuk pribadi anak yang baik dalam perkembangan motorik, bahasa dan sosialnya.</p>
<p>4. Rizki Erwanto</p>	<p>Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta</p>	<p>2013</p>	<p>Penelitian <i>non-eksperimental</i> dengan menggunakan rancangan penelitian <i>Cross Sectional</i>.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia prasekolah (2-5 tahun).</p>	<p>Berdasarkan kategori pola asuh dari 77 orang responden, pola asuh otoriter sebanyak 8 orang (10,4%), demokratis sebanyak 69 orang (89,4%).</p>
<p>5. Sujianti</p>	<p>KB dan TK Islam Al-Isyad 01 Cilacap</p>	<p>2014</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah kuantitatif <i>non-eksperimental</i> dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>.</p> <p>Jumlah populasi sebanyak 116. Sampel diambil dengan teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> sebanyak 60 anak didik usia 4-5 tahun dan orangtua. Teknik pengumpulan data</p>	<p>Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengisian kuesioner rencana awal diisi oleh orang tua yang dekat dengan anak dan ditunggu oleh peneliti, tetapi</p>

prasekolah.

3

perkembangan sosial emosi dilakukan dengan observasi berdasarkan lembar pengamatan. Tipe pola asuh orang tua diukur dengan kuesioner. Analisa data menggunakan *Chi square*

3 bagian besar anak didik (86,7%) memiliki perkembangan sosial emosi yang tinggi.

karna keterbatasan waktu, peneliti tidak bisa menunggu responden saat mengisi kuesioner, sehingga kuesioner pola asuh dibagikan kepada anak didik untuk di bawa pulang dan diisi oleh orang-tua masing-masing

Berdasarkan dari lima penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimana <sup>17</sup> meneliti tentang pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah. Meskipun ada keterkaitan dengan penelitian sebelumnya namun didapatkan bahwa ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dan peneliti dimana peneliti tidak meneliti perkembangan motorik halus dan perkembangan bahasa anak yang diteliti oleh Lasiyati Yuswo 2012 dan peneliti tidak meneliti tingkat pendidikan orang tua seperti yang diteliti oleh Sujianti 2014.

## 2.4 Teori keperawatan

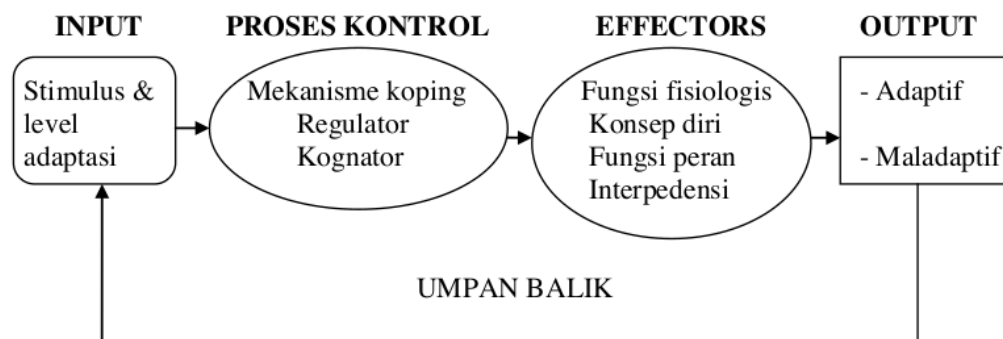
### 2.4.1 Aplikasi teori Calista Roy

Roy menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk biopsikososial yang merupakan suatu kesatuan yang utuh yang berinteraksi dan bekerja untuk mencapai tujuan. Manusia perlu melakukan adaptasi dan manusia membutuhkan mekanisme koping sebagai respon untuk melakukan peran dan fungsi yang saling berhubungan (Laura dkk, 2012). Menurut Roy ada 4 elemen utama yakni <sup>1</sup> manusia sebagai penerima asuhan keperawatan, konsep lingkungan, konsep sehat, dan keperawatan.

Manusia menurut Roy merupakan bagian dari sistem adaptasi yang merupakan suatu kumpulan unit yang saling berhubungan sehingga membentuk kesatuan yang meliputi adanya input, kontrol, proses dan output. Dalam <sup>1</sup> konsep sistem Roy memandang manusia sebagai makhluk holistik yang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Roy mendefinisikan lingkungan sebagai <sup>1</sup> semua kondisi, keadaan dan pengaruh-pengaruh disekitar individu yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku

individu maupun kelompok. Lingkungan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi individu terhadap adanya perubahan. Elemen dari lingkungan adalah stimulus berasal dari individu dan sekitar individu yang bermakna dalam adaptasi semua manusia termasuk perkembangan keluarga. Stimulus merupakan setiap faktor yang mengakibatkan respon yang dapat muncul dari internal maupun eksternal.

Kesehatan menurut Roy adalah keadaan yang muncul atau proses yang terjadi pada makhluk hidup dan terintegrasi dalam individu seutuhnya. <sup>1</sup> Integritas individu dapat menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan diri, tumbuh dan reproduksi. Keperawatan adalah suatu disiplin ilmu dan ilmu tersebut menjadi landasan melaksanakan praktik keperawatan yang berperan dalam meningkatkan adaptasi individu dan kelompok terhadap kesehatan sehingga sikap yang muncul semakin baik. Roy menggabungkan <sup>1</sup> teori adaptasi dari Helson dengan definisi dan pandangan manusia sebagai suatu sistem yang adaptif.



Gambar 2.4 : Kerangka teori keperawatan Calista Roy

Roy mengidentifikasi input sebagai stimulus yang merupakan suatu kesatuan informasi dari internal maupun eksternal dan level adaptasi

<sup>20</sup> dari lingkungan yang dapat menimbulkan respon yang dibagi dalam tiga tingkatan yaitu input, proses dan output. Pada tingkat input terdiri dari stimulus dan level adaptasi yang dibagi dalam tiga stimulus, yakni : Stimulus fokal yang mengharuskan manusia dapat berespon <sup>1</sup> dengan seseorang dan akan mempunyai pengaruh kuat terhadap individu, stimulus kontekstual merupakan stimulus yang dialami seseorang baik internal maupun eksternal, stimulus residual yaitu situasi dalam proses penyesuaian dengan lingkungan yang sukar untuk dilakukan observasi. Level adaptasi merupakan perubahan yang terjadi dari tiga stimulus diatas.

Setiap orang selalu membutuhkan dukungan atau koping dari orang lain oleh sebab itu menurut Roy pada proses mekanisme koping seseorang dibagi atas regulator yang berasal dari sistem tubuh seperti saraf dan sistem endokrin, dan kognator yang merupakan proses koping seseorang yang menyertakan empat sistem pengetahuan dan emosi, yakni pengolahan persepsi dan informasi, pembelajaran, pertimbangan dan emosi. <sup>20</sup> Dalam memelihara integritas, kognator dan regulator saling bekerja sama dan menguatkan.

Roy mengembangkan proses internal seseorang sebagai sistem adaptasi dengan menetapkan sistem efektor, yaitu 4 model adaptasi meliputi fungsi fisiologis yang <sup>1</sup> berhubungan dengan struktur tubuh dan fungsinya serta <sup>1</sup> kebutuhan dasar individu. <sup>1</sup> Konsep diri yang berhubungan dengan integritas psikis antara lain, persepsi, aktivitas mental dan ekspresi perasaan. Konsep diri menurut Roy ada dua yaitu : *The physical self*, yaitu cara orang

memandang dirinya berhubungan dengan sensasi tubuh dan gambaran tubuhnya dan *The personal self*, yaitu berkaitan dengan konsistensi diri, ideal diri, moral etik, dan spiritual diri. Fungsi peran, penyesuaian yang berhubungan dengan peran seseorang dalam mengenal pola-pola interaksi sosial seseorang dalam hubungannya dengan orang lain. Dan interdependensi merupakan hubungan individu dengan orang lain.

Tingkat yang terakhir adalah output merupakan perilaku yang dapat diamati, diukur atau secara obyektif dapat dilaporkan baik berasal dari dalam maupun dari luar. Output sistem sebagai respon yang adaptif yang dapat meningkatkan integritas seseorang secara keseluruhan dapat terlihat. Sedangkan respon yang mal adaptif perilaku yang tidak mendukung tujuan ini. Tingkat adaptasi seseorang dipengaruhi oleh perkembangan individu itu sendiri, dan penggunaan mekanisme koping.

#### 2.4.2 Aplikasi teori adaptasi Calista Roy dalam hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.

Teori adaptasi dari Calista Roy memberi penjelasan bahwa manusia merupakan makhluk biopsikososial yang memberikan pemahaman tentang perkembangan personal sosial anak prasekolah dan bagaimana pola asuh orang tua akan mempengaruhinya. Perkembangan anak prasekolah akan bergantung pada faktor yang akan menjadi stimulus dan anak menjadikan stimulus yang ada sebagai respon.

Ada empat elemen utama dari Roy yaitu manusia disini anak menjadi pusat perhatian bagaimana pola asuh orang tua akan mempengaruhi perkembangan personal sosial anak prasekolah. Perkembangan personal

sosial anak prasekolah dapat terpenuhi berdasarkan faktor luar dari dirinya yaitu pemenuhan kebutuhan dari orang tuanya sendiri. <sup>1</sup> Perkembangan personal sosial anak prasekolah dan pola asuh orang tua merupakan suatu kesatuan yang saling bergantung. Keluarga merupakan tempat utama bagi anak untuk berinteraksi yang dijadikan anak sebagai tempat informasi dan pembelajaran dari orang tua sehingga anak dapat menjadi fungsi peran Personal sosial di lingkungannya.

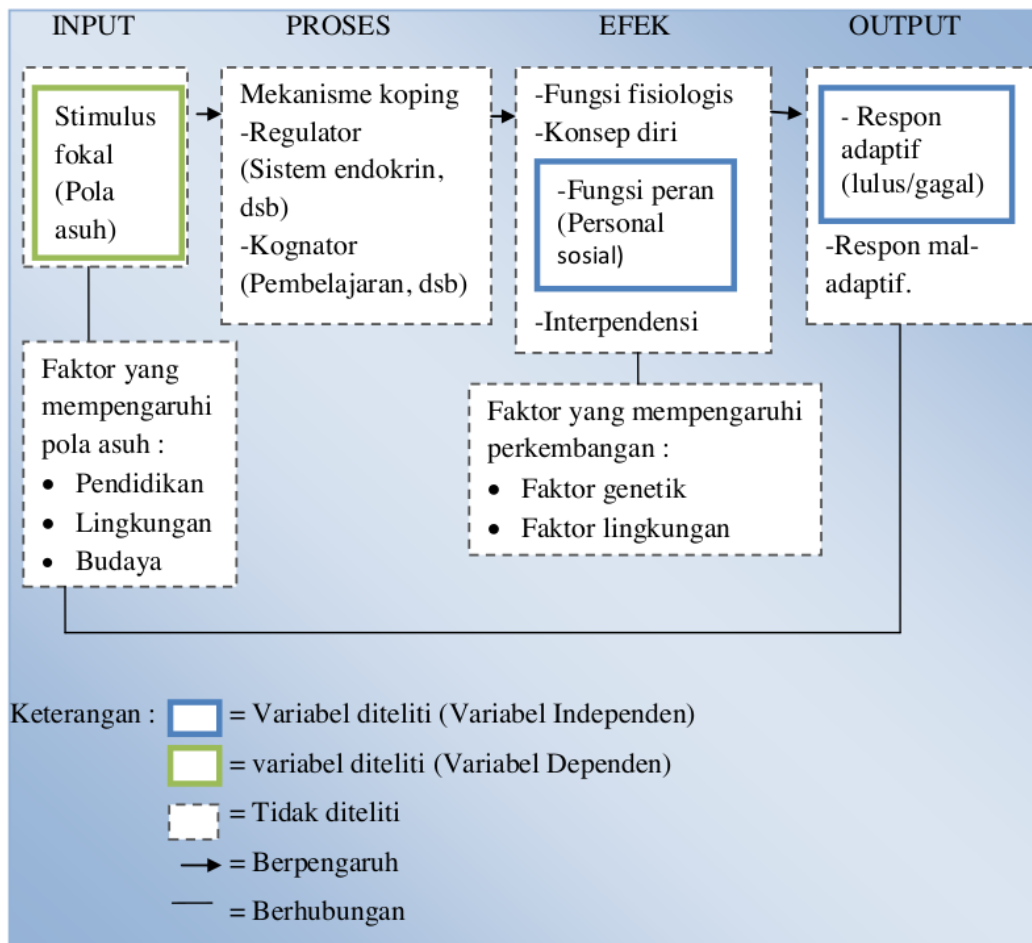
## KERANGKA KONSEP

Bab III ini akan membahas tentang kerangka konsep sesuai dengan teori keperawatan dari Calista Roy, hipotesis dan definisi operasional.

30

## 3.1 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antara suatu konsep ke konsep lain dari masalah yang diteliti dan kerangka ini didapatkan dari teori seorang ahli yang dipakai sebagai suatu landasan penelitian (Setiadi, 2013)



Gambar 3.1 : Kerangka konsep penelitian.

### 3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat hasil hipotesis yaitu :

Ha :

7  
Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

### 3.3 Definisi operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga lebih mudah dimengerti oleh pembaca apa yang diteliti.

Tabel 3.3: Definisi operasional

Variabel	Definisi konseptual	Definisi Operasional	Skala ukur	Alat ukur	Hasil ukur
<b>Dependen : Perkembangan personal sosial anak usia prasekolah</b>	Perkembangan sosial merupakan proses belajar yang dimana orangtua membimbing anak kearah perkembangan kepribadaian sosial (Yusuf, 2010)	Kemampuan perilaku sosial yang dimiliki anak prasekolah di TK GMIM Efrata dengan mengukur 3 tugas perkembangan anak yaitu <sup>11</sup> mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan dan bermain ular tangga/kartu dengan menggunakan Denver II.	Ordinal	Denver II	1 = F (Gagal, bila anak tidak mampu melakukan 3 tugas perkembangan)  2 = P (Lulus jika anak mampu melakukan 3 tugas perkembangan)  Keterangan : a. Lulus (3) b. Gagal ( $\leq 3$ )
<b>Independen</b>	Pola asuh	Cara orang tua	Ordinal	Kuesione	Dengan kategori

6	adalah cara	mendidik anak	r pola	Pola asuh baik >
<b>Pola asuh</b>	orang tua	dalam masa	asuh	45
<b>orang tua .</b>	memperlakuka	perkembangan	orang	Pola asuh
	n anak	personal sosial	tua.	kurang baik ≤
	mendidik dan	anak yang	Skor jika	45
	cara	diukur	jawaban	
	mendisiplinkan	menggunakan	:	
	anak untuk	kuesioner pola	1	
	mencapai	asuh yang	-Sangat	
	proses	terdiri dari 15	Setuju	
	perkembangan	pernyataan	(SS) = 4	
	yang optimal	dengan	-Setuju	
	Casmini (2007	kategori baik	(S) = 3	
	dalam Septiari,	dan kurang	-Tidak	
	2012)	baik.	Setuju	
			(TS) = 2	
			-Sangat	
			Tidak	
			Setuju	
			(STS) =	
			1	

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, proses penelitian, etika penelitian dan analisa data.

#### **4.1 Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dimana variabel dependen dan independen diukur secara bersamaan. Metode penelitian ini memungkinkan penggunaan populasi dan masyarakat umum, relatif mudah, murah dan hasilnya cepat diperoleh (Setiadi, 2013).

#### **4.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK GMIIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado.

#### **4.3 Waktu penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari 2017 sampai Juli 2017 dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 23 – 25 Juni 2017.

#### **4.4 Populasi**

Populasi <sup>38</sup> dalam penelitian ini yakni salah <sup>38</sup> dari satu <sup>38</sup> orang tua yang memiliki satu anak yang bersekolah di TK GMIIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado dengan jumlah populasi 39 orang.

#### 4.5 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 39 responden.

Sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria pada sampel penelitian yaitu :

1. Kriteria inklusi yaitu satu orang tua yang memiliki satu anak prasekolah yang berusia 4-5 tahun dan bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak hadir pada saat penelitian.

#### 4.6 Instrumen penelitian

Kuesioner untuk pola asuh orang tua yang diambil dari jurnal Manalu (2011) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan menggunakan skala *Likert* yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan total 15 pernyataan. Untuk pernyataan positif jawabannya ialah sangat setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sementara itu, untuk pernyataan negatif sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 4, tidak setuju (TS) diberi nilai 3, setuju (S) diberi nilai 2 dan sangat setuju diberi nilai 1. Untuk menentukan kategori kuesioner digunakan *Cut off point* dengan rumus :

$$(Maximum\ Score + Minimum\ Score) / 2$$

$$(60 + 30) / 2 = 45$$

Jadi dari hasil perhitungan diatas menyatakan jika jumlah > 45 maka kategori pola asuh baik dan jika jumlah ≤ 45 maka pola asuh kurang baik.

Lembar observasi menggunakan Denver II pada sektor personal sosial dengan menilai 3 tugas perkembangan anak pada usia 4-5 tahun yaitu <sup>11</sup> mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan dan bermain ular tangga/kartu dengan hasil akhir dibagi 2 yaitu dikatakan lulus jika anak dapat melakukan 3 tugas perkembangan personal sosial dan dikatakan anak gagal jika anak tidak dapat melakukan salah satu tugas perkembangan personal sosial.

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014). Menurut Hastono (2016) <sup>30</sup> korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil keputusan uji yaitu bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel artinya variabel valid. Uji reabilitas (keandalan) merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi dalam hal yang berkaitan dengan pertanyaan dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Bila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6 maka artinya reliabel dan bila *Cronbach Alpha*  $\leq$  0,6 maka artinya tidak reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner telah dilakukan pada tanggal 09 Juni-11 Juni 2017 di TK Santa Anna Laikit dengan jumlah responden 28 orang. Berdasarkan hasil uji kuesioner pola asuh dari 17 pernyataan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,898 atau  $>$  0,6 maka kuesioner reliabel dimana dari 17 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid karena dianggap tidak memenuhi syarat dengan  $n-2=15$  dengan nilai  $r$  tabel signifikansi 5% adalah 0,4821 yaitu pada nomor 16 dengan nilai  $r$  hitung 0,227 dan nomor 17 dengan nilai  $r$  hitung 0,035.

#### 4.7 Pengumpulan data

Pada proses awal pengumpulan data, peneliti datang ke lokasi penelitian di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu. Kemudian peneliti memberikan surat ijin pengumpulan data kepada Kepala Sekolah di tempat penelitian untuk memberikan pengumuman kepada orangtua murid bahwa akan diadakan penelitian dari mahasiswa.

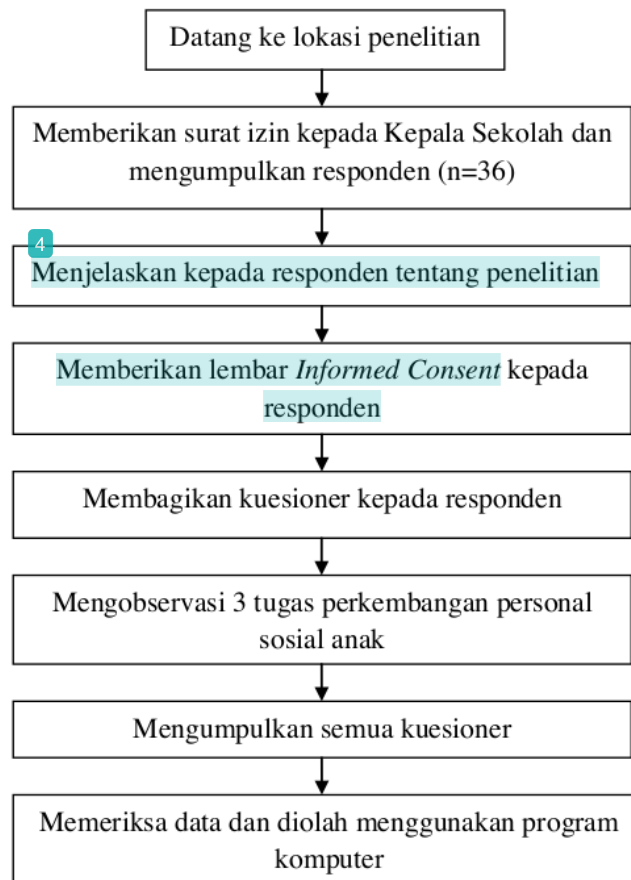
Pada hari pertama penelitian, peneliti menemukan 9 responden yang masuk dalam kriteria inklusi dan peneliti menjelaskan kepada responden bahwa kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua dan lembar observasi yang diisi oleh peneliti digunakan untuk mengukur perkembangan personal sosial anak. Setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden dan peneliti memberikan kuesioner kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner lalu peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur perkembangan personal sosial anak yang dilihat dari Denver II yakni mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan dan bermain ular tangga/kartu. Setelah itu peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan peneliti memberi kode untuk nomor responden dan memeriksa kembali kuesioner untuk dimasukkan dalam master tabel.

Pada hari kedua, peneliti menemukan 12 responden yang masuk dalam kriteria inklusi. Setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden. Kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner dan peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5tahun yang

dilihat dari Denver II yakni <sup>11</sup> mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan dan bermain ular tangga/kartu. Setelah itu peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan peneliti memberi kode untuk nomor responden dan memeriksa kembali kuesioner untuk dimasukkan dalam master tabel.

Pada hari terakhir, peneliti menemukan 15 responden yang masuk dalam kriteria inklusi kemudian dilanjutkan seperti langkah-langkah seperti hari pertama dan kedua. Setelah penelitian selesai peneliti memeriksa semua kuesioner dan dimasukkan dalam master tabel kemudian diolah dengan menggunakan program komputer untuk membuat hasilnya.

Gambar 4.7 : Proses pengumpulan data.



#### 4.8 Analisa Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul dan peneliti memeriksa lembar kuesioner apakah sudah terisi atau belum. Kemudian peneliti memberikan kode pada setiap lembaran kuesioner yang telah dibagikan kepada responden agar mudah bagi peneliti dalam memberi nilai. Peneliti memberi kode numerik disetiap jawaban yang terdiri atas beberapa kategori.

Kemudian peneliti memberi skor pada setiap data variabel sesuai dengan kategori yang ditentukan. Selanjutnya peneliti mengelompokkan semua data dan mengolah data menggunakan program komputer agar dapat dianalisa dan peneliti menampilkan data yang telah dikelompokkan sesuai kategori dalam bentuk tabel. Kemudian hasil frekuensi karakteristik demografi yakni jenis kelamin orangtua, usia orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jenis kelamin anak dan usia anak 4-5 tahun ditampilkan dalam bentuk tabel. Peneliti menampilkan tabel univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti yaitu <sup>29</sup> pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah <sup>29</sup> usia 4-5 tahun dan tabel bivariat <sup>29</sup> untuk melihat hubungan variabel (independen) pola asuh orang tua dengan variabel (dependent) perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun menggunakan uji statistik *Chi square*.

Tingkat kemaknaan yang dipakai dalam uji ini adalah 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ). Jika  $p$  value  $\leq 0,05$  maka perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel

dependen. Nilai *p value* > 0,05 maka perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Dondokambey, 2015). Hasil penelitian yang didapat yaitu nilai *p value* 0,000 ( $\alpha \leq 0,05$ ) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado.

#### 4.9 Etika penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mempertimbangkan banyak hal salah satunya yang paling penting diperhatikan yaitu etika penelitian yang harus didasari dengan menghormati hak-hak responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil surat persetujuan dari Dekan <sup>1</sup> Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti menyerahkan kepada Kepala Sekolah TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken untuk mendapatkan izin mengadakan penelitian. Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan kode etik penelitian.

Untuk memenuhi kode etik penelitian, maka 3 kode etik penelitian telah dilakukan oleh peneliti. Hal yang terpenting adalah bisa membawa manfaat baik untuk responden dalam hal ini orang tua dapat mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan personal sosial anak prasekolah dan tentunya tidak merugikan responden. Selanjutnya peneliti memberikan hak kepada partisipan yang

hadir agar secara sukarela bersedia berpartisipasi atau tidak tanpa ada paksaan. Setelah itu peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa peneliti menjamin kerahasiaan partisipan (*confidential*) dengan menyamarkan identitas yaitu dengan memberi inisial nama (*anonymity*) pada lembar kuesioner dan seluruh partisipan yang hadir mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Setelah responden mendapat penjelasan yang jelas dan setuju untuk berpartisipasi maka responden menandatangani lembar *Informed Consent*. Dan pada saat penelitian berlangsung, responden dapat berhenti kapan saja tanpa adanya resiko untuk kedepannya.

## HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang karakteristik responden, analisa univariat dan bivariat. Penelitian yang dilakukan peneliti di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni–25 Juni 2017 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah, dengan jumlah populasi sebanyak 39 populasi yang terdiri dari satu orang tua yang memiliki satu anak prasekolah usia 4-5 tahun dan jumlah sampel yaitu 39 sampel. Jumlah responden yaitu sebanyak 36 responden dan 3 lainnya tidak masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan membagikan kuesioner pola asuh kepada orang tua dan menggunakan lembar observasi perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pemeriksaan ulang, mengolah data dan analisa data. Di bawah ini peneliti menjelaskan interpretasi hasil penelitian dalam bentuk tabel.

## 5.1 Karakteristik Demografi

Dibawah ini merupakan hasil yang didapat dari penelitian yang menjelaskan mengenai distribusi frekuensi karakteristik demografi responden yang berada di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

Tabel 5.1 : Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

No	Karakteristik	f (n=36)	(%)
1.	Jenis kelamin orang tua		
	Perempuan	34	94,4
	Laki-laki	2	5,6
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>
2.	Umur orang tua		
	25-34	16	44,4
	35-40	11	30,6
	41-54	7	19,4
	55-64	2	5,6
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>
3.	Pendidikan orang tua		
	SD	2	5,6
	SMP	12	33,3
	SMA/SMK	20	55,6
	Perguruan Tinggi	2	5,6
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>
4.	Pekerjaan orang tua		
	IRT	27	75
	Petani	4	11,1
	Wirausaha	1	2,8
	Swasta	4	11,1
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>
5.	Jenis kelamin anak		
	Perempuan	14	38,9
	Laki-laki	22	61,1
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>
6.	Umur anak		
	4 tahun	8	22,2
	5 tahun	28	77,8
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Pribadi, 2017)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 36 responden jumlah jenis kelamin orang tua paling banyak adalah perempuan yaitu sebesar 94,4% memiliki usia paling banyak antara 25-34 tahun sebesar 44,4%.<sup>16</sup> Berdasarkan tabel diatas juga menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA sebesar 55,6% dan sebagian besar responden memiliki pekerjaan paling banyak yaitu IRT sebanyak 75,0%. Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah jenis kelamin anak yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki sebesar 61,1% dan sebagian besar anak berumur 5 tahun sebesar 77,8%.

<sup>13</sup> **5.2 Pola asuh orang tua dan personal sosial.**

**5.2.1 Pola asuh orang tua**

Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi pola asuh orang tua di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu

Tabel 5.2 : Distribusi frekuensi pola asuh yang diterapkan orangtua di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

<b>Kategori</b>	<b>f (n=36)</b>	<b>%</b>
Baik	23	63,9
Kurang	13	36,1
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Pribadi, 2017)

Berdasarkan Tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar responden yang menerapkan pola asuh yang baik yaitu sebanyak 23 responden (63,9%).

### 5.2.2 Personal sosial

Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi personal sosial anak di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

Tabel 5.3: Distribusi frekuensi personal sosial anak di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

Kategori	f (n=36)	%
Lulus	20	55,6
Gagal	16	44,4
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Pribadi, 2017)

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa jumlah perkembangan personal sosial responden yang lulus sebanyak 20 responden (55,6%).

### 5.2.3 Hubungan pola asuh orang tua dengan personal sosial.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4 : Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu.

Pola Asuh	Personal Sosial				Total	p value
	Gagal	%	Lulus	%		
Kurang	13	36,1%	0	.0%	13	0,000
Baik	3	8,3%	20	55,6%	23	
<b>Total</b> %	16	44,4%	20	55,6%	36 100%	

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa ditemukan personal sosial anak pada kategori gagal terdapat 13 orang (36,1%) dengan kategori pola asuh yang kurang dan personal sosial anak yang gagal terdapat 3 orang (8,3%)

dengan kategori pola asuh baik. Sedangkan personal sosial anak pada kategori lulus didapati 20 orang (55,6%) dengan kategori pola asuh baik.

Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 ( $\alpha \leq 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara <sup>24</sup> pola asuh orang tua dengan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun.

## BAB VI

### PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dan akan dikaitkan dengan teori serta penelitian sebelumnya dan kerangka konsep.

#### 16 6.1 Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah.

28 Hasil statistik dengan menggunakan uji *Chi square* diperoleh nilai *p value* 0,000 ( $\alpha \leq 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial pada anak prasekolah. 29 Sebagian besar pola asuh yang diterapkan orang tua masuk dalam kategori baik sehingga pada perkembangan personal anak didapatkan sebagian besar anak lulus yang dimana anak dapat melaksanakan tugas perkembangan personal sosialnya.

37 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amperiana (2012) yang menunjukkan bahwa 2 pemberian pola asuh yang baik dari orang tua merupakan suatu cara yang paling baik dalam mengoptimalkan perkembangan sosial personal anak prasekolah. Penelitian lain dari Fitriani (2012) 31 menunjukkan bahwa perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya terlebih khusus dari pola asuh orang tua yang baik sehingga anak dapat mencapai perkembangan personal sosialnya secara matang.

1 Pola asuh yang diterapkan orang tua di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu sebagian besar menerapkan pola asuh yang baik sebanyak 23 orang (63,9%). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi orang tua dalam menerapkan pola asuh

yaitu latar belakang pendidikan orang tua yang dimana semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka orang tua memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya kebutuhan fisik anak dalam masa perkembangannya yang harus terpenuhi dan orang tua dapat menerima informasi tentang cara mengasuh anak yang baik (Yusuf, 2012). Faktor lain yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua adalah keadaan sosial orang tua yang dimana orang tua yang bekerja memiliki waktu yang sedikit untuk anak sehingga pola asuh yang orang tua berikan tidak optimal dan orang tua tidak mengetahui sejauh mana perkembangan personal sosial anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti didapati ada 3 (8,3%) anak yang gagal atau belum bisa menjalankan tugas perkembangan personal sosial dengan kategori pola asuh baik yang diterapkan orang tua. Pada anak yang pertama di dapati anak gagal atau belum mampu untuk mengambil makan sendiri, anak kedua gagal atau belum mampu untuk menggosok gigi sendiri dan bermain permainan kartu dan pada anak yang ketiga didapati anak gagal dalam bermain permainan kartu yang dimana lewat permainan kartu ini anak dapat berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Adapun <sup>1</sup> faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan personal sosial anak yaitu kematangan fisik dan psikis yang sangat diperlukan oleh anak untuk dapat bersosialisasi agar anak mampu menerima apa yang ia dapatkan dari pengajaran orang tua. Selain kematangan fisik dan psikis kemampuan berpikir yang dimiliki seorang anak dapat menjadi <sup>1</sup> salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan personal sosialnya (Mahayu, 2014).

Anak merupakan aset yang sangat berharga karena anak merupakan pemberian Tuhan yang harus dijaga dan diberi kasih sayang. Dalam masa perkembangan anak, keluarga merupakan sumber informasi dan tempat belajar pertama bagi anak terutama orang tua dimana orang tua mendidik dan melatih kemampuan sosial anak melalui pola asuh yang diterapkan. Pola asuh orang tua yang baik merupakan cara orang tua memperlakukan anak dalam hal mendidik dan cara orang tua mengajarkan dan melatih kemampuan fisik anak untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Pada usia ini anak disebut sebagai masa emas/*golden period* yang hanya dilalui anak sekali dalam seumur hidup dan pada masa ini juga anak akan meniru apa yang telah orang tua ajarkan dalam melatih kemampuan fisik mereka yang mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan dan bermain ular tangga/kartu yang membuat anak dapat berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga personal sosial anak dapat tercapai (Hasan, 2011).

Pola asuh orang tua yang baik akan memiliki efek terhadap perkembangan personal sosial anak yang dimana orang tua memberi pujian atas keberhasilan anak ketika anak berhasil memenuhi kebutuhan fisiknya dan ketika anak belum berhasil orang tua memberikan dukungan dan semangat kepada anak sehingga anak tidak merasa rendah diri dan anak memiliki rasa percaya diri.

Dari hasil penelitian ini pula didapatkan bahwa pola asuh yang kurang baik membuat perkembangan personal sosial belum tercapai sepenuhnya. Lingkungan sosial anak yang kurang membuat anak menjadi minder terhadap diri sendiri karena orang tua yang menerapkan pola asuh kurang baik tidak mendukung sepenuhnya kebutuhan fisik anak dan orang tua bersikap menghukum apabila anak tidak dapat

melakukan tugas personal sosial sesuai dengan usianya. Orang tua dengan tipe pola asuh ini tidak peduli akan pentingnya kebutuhan fisik anak dalam masa perkembangannya yang nantinya akan membuat anak terlambat dalam masa perkembangannya karena masa perkembangan awal anak merupakan dasar dari perkembangan anak selanjutnya yang akan dilewati seorang anak sekali seumur hidupnya (Mustofa, 2016).

Perkembangan sosial yang diperoleh anak merupakan hasil dari kematangan dan kesempatan belajar yang diterima anak dari berbagai respon lingkungan. Anak prasekolah usia 4-5 tahun sudah masuk Taman Kanak-kanak (TK) dan pada saat itu anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Pada usia ini aktifitas paling banyak yang dilakukan anak adalah bermain dengan teman sebayanya yang akan membantu anak agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini pula peran guru diperlukan karena guru memiliki peranan penting bagi anak dalam kegiatan bermain disekolah yang dimana guru mengamati dan membantu anak-anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebayanya dan apabila anak-anak mengalami kesulitan dalam bermain dan berinteraksi dengan teman sebayanya maka guru dapat membantu anak tersebut sehingga perkembangan sosial anak disekolahnya dapat tercapai (Mustofa, 2016). Dan pada usia ini juga anak akan bersikap bandel dan keras kepala lalu anak akan meminta kebebasan sehingga dalam bertambahnya usia anak orang tua perlu membicarakan aturan yang akan ditetapkan orang tua (Septiari, 2012).

Penelitian ini menggunakan konsep teori keperawatan dari Callista Roy (dalam Laura,dkk 2012) yang menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk

biopsikososial yang dapat beradaptasi dengan orang lain melalui stimulus yang diterima untuk mencapai interaksi yang baik dengan orang lain. Stimulus ini secara <sup>1</sup> langsung beradaptasi dengan seseorang sehingga mempunyai pengaruh yang kuat. Dalam beradaptasi seseorang tak lepas dari mekanisme koping atau mekanisme penguatan yang diterima baik dari internal misalnya sistem imun maupun dari eksternal yang berupa pengajaran dan informasi-informasi yang diterima dari oranglain.

Teori adaptasi dari Calista Roy berkaitan dengan pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam masa perkembangan personal sosial anak. Stimulus yang <sup>14</sup> diberikan orang tua terhadap anak dalam bentuk pola asuh yang merupakan cara orang tua memberikan kasih sayang, perhatian dan cara orang tua mendidik dan melatih kemampuan kebutuhan fisik anak untuk membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam masa perkembangan anak memerlukan mekanisme koping yang di dalamnya berupa sistem kekebalan tubuh, perkembangan saraf dan proses mekanisme koping yang anak terima melalui pembelajaran dan informasi yang diterima dari orang tua dalam berinteraksi dengan oranglain. Orang tua juga berperan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis anak dan anak memiliki gambaran sendiri tentang dirinya sehingga anak dapat menjalankan peran di lingkungannya dan pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak usia prasekolah dapat mengembangkan kemampuan fisik anak dalam kemampuan bersosialisasi sehingga akan berefek terhadap perkembangan personal sosial anak yang dimana anak dapat menerima pelatihan dari orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisiknya seperti <sup>11</sup> mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan dan

bermain ular tangga/kartu yang akan menghasilkan perkembangan personal sosial anak tercapai sesuai dengan usianya.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh proses bimbingan dari orang tua terhadap anak dalam mengenalkan lingkungan sosialnya. Selain orang tua, guru dan teman sebaya anak juga memiliki peran yang penting dalam perkembangan personal sosial anak yang dimana guru membantu anak disekolah apabila anak mengalami kesulitan dalam bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya. Teman sebaya anak dapat membantu kemampuan sosial anak.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu <sup>7</sup> pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak sedangkan pola asuh orang tua tidak hanya dapat dikaitkan dengan perkembangan personal sosial anak tetapi dapat dikaitkan juga dengan perkembangan anak yang lain seperti perkembangan bahasa, perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar dan keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti pola asuh dari salah satu dari orang tua saja.

## BAB VII

### PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### 7.1 Kesimpulan

1. Pola asuh orang tua berhubungan dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah yang dimana orang tua berperan penting dalam memenuhi kebutuhan biopsikososial anak dalam masa perkembangannya.
2. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya meneliti salah satu dari orang tua yang memiliki anak prasekolah.

#### 7.2 Saran

1. Bagi orang tua. Diharapkan orang tua tetap mempertahankan pola asuh yang baik kepada anak dan bagi orang tua yang menerapkan pola asuh yang kurang agar dapat mengubah bentuk pola asuh yang diterapkan kepada anak prasekolah.
2. Bagi guru. Diharapkan guru dapat melatih dan membantu kemampuan sosialisasi anak di sekolah agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.
3. Bagi posyandu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi posyandu dapat memberikan penyuluhan tentang perkembangan personal sosial serta memberikan informasi kepada orang tua mengenai pola asuh yang baik diterapkan kepada anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai penelitian ini, peneliti harap dapat menambah variabel lain yaitu perkembangan bahasa, perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar pada anak prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, A. (2010). *Profil Perkembangan Anak*. PT. Indeks.
- Amperiana, S. (2012). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Sosial Personal Anak Usia Prasekolah.
- Andriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Chapakia, D. (2016). Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir (BBL) Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak usia 2-5 tahun di Posyandu Gonilan Kartasura.
- Chapakia, M. (2016). Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir (BBL) Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak usia 2-5 tahun di Posyandu Gonilan Kartasura.
- Dondokambey, R. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melaksanakan Imunisasi Pentavalen di Desa Watutumou II Kec. Kalawat.
- Erwanto, R. (2013). Hubungan Pola Asuh Dengan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah Di Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.
- Fitriani, M. C. (2012). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di TK PKK Sidoagung II Godean.
- Hasan, M. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Jahja, Y. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kenca Prenada Media Group.
- Laura, & dkk. (2012). <https://www.scribd.com/doc/148673120/Teori-Calista-Roy>.
- Mahayu, P. (2014). *Imunisasi & Nutrisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Manalu, T. (2011). Pola asuh orangtua otoriter dan perilaku agresif remaja di STM Raksana Medan.
- Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mc.Coy, D. N., & dkk. (2016). Early Childhood Developmental Status in Low-and Middle-Income Countries : National, Regional, and Global Prevalence Estimates Using Predictive Modeling.
- Monks, F., & Hadinoto, S. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Mustofa, B. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Prasekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

- Putra, D. S. (2014). *Keperawatan Anak Dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- RI, K. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Retrieved from Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Septiari, B. B. (2012). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- <sup>36</sup> Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjningsih, C. H. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soetjningsih, d. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sujarweni, W. V. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujianti. (2014). Pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial emosi anak prasekolah.
- Syamsu, Y. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu, Y. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wuradiani, E., & Yani, Y. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Personal Sosial, Motorik Dan Bahasa Anak Prasekolah Di Paud-Hidayah*.
- Wuradiani, E., & Yani, Y. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Personal Sosial, Motorik Dan Bahasa Anak Prasekolah Di Paud-Hidayah*.
- Yulita, R. (2014). *Hubungan pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak balita di Posyandu Sakura Ciputat Timur*.<sup>24</sup>
- Yusran. (2014). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam mengoptimalkan pencapaian tumbuh kembang anak prasekolah Di Kecamatan Kartasura.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**CURICULUM VITAE**



Nama Lengkap : Yunita Irianti Mangonto  
Tempat Tanggal Lahir : Jayapura, 26 Juni 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Suku : Sanger  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Perumahan Griya Paniki Indah Jl.Bolevard No.36  
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara  
Nama Ayah : Oskar Mangonto S.E., M.Si  
Nama Ibu : Dortina Saripa Simanjuntak S.K.M  
Nama Kakak : Adolfina Novita Ratnauli Mangonto S.E  
Nama Adik : Ronaldo Parsaoran Mangonto  
Riwayat Pendidikan :  

1. TK Sandi Putra Jayapura (2000-2001)
2. SD Negeri Inpres Tanjung Ria Jayapura (2001-2007)
3. SMP Negeri 6 Bitung (2007-2008)
4. SMP Negeri 1 RSBI Bitung (2008-2010)
5. SMA Katolik Rex Mundi Manado (2010-2013)

Email : [yunitamangonto54@gmail.com](mailto:yunitamangonto54@gmail.com)

Lampiran 2

<sup>19</sup>  
**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunita Irianti Mangonto

NIM : 13061013

Adalah mahasiswa program S1 Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang mengadakan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK GMIM FERATA KELURAHAN PANDU KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO”**.<sup>19</sup> Saya sangat mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam penelitian ini dengan mengisi pernyataan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan saya akan bersedia memberikan penjelasan kepada Bapak/Ibu.

<sup>1</sup>Demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Manado, Juni 2017

Peneliti

Lampiran 3

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti dan saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian dari Saudari Yunita Irianti Mangonto yang berjudul **“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK GMIM EFRATA KELURAHAN PANDU KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO”**

Peneliti mengharapkan saya untuk menjawab dan mengisi formulir daftar pernyataan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Saya mengerti bahwa tidak ada resiko yang akan terjadi dikemudian hari.

Setelah mendapat penjelasan yang jelas tentang maksud dan tujuan penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Pandu, Juni 2017

(.....)  
Tanda tangan

Lampiran 4

**LEMBAR KUESIONER**  
**“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN**  
**PERSONAL SOSIAL PADA ANAK”**

Kode Responden :

I. Identitas Responden

1. Nama orang tua (Inisial) :
2. Alamat :
3. Usia orang tua :
4. Jenis kelamin orangtua :  Laki-laki  Perempuan
5. Pendidikan orang tua :
6. Pekerjaan orang tua :
7. Nama anak (inisial) :
8. Usia anak :
9. Jenis kelamin anak :  Laki-laki  Perempuan
10. Berat badan anak : kg
11. Tinggi badan anak : cm

II. Kuesioner penelitian ini untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua dengan perkembangan personal sosial anak.

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kotak pilihan sesuai dengan pilihan jawaban anda dibawah ini : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan bersama.				
2	Orang tua melatih anak menggosok gigi sendiri.				
3	Orang tua mengajarkan anak untuk mengambil makananan sendiri.				
4	Orang tua memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak.				
5	Orang tua menghargai kemampuan yang dimiliki anak.				
6	Orang tua menyisihkan waktu untuk bersama anak.				
7	Orang tua membantu anak di lingkungan sosialnya.				
8	Orang tua memaksa anak untuk mengikuti aturan yang dibuat orangtua.				
9	Orang tua memarahi dan memukul anak bila anak melakukan kesalahan.				
10	Orang tua tidak memberi kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan pendapat.				
11	Orang tua melarang anak untuk bergaul.				
12	Orang tua menuruti semua keinginan anak.				
13	Orang tua membiarkan anak bergaul dengan siapa saja.				

14	Orang tua membiarkan anaknya bila anak melakukan kesalahan.				
15	Orang tua tidak membuat aturan untuk anak (bebas).				

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL ANAK**  
**PRASEKOLAH USIA**

❖ Identitas Anak

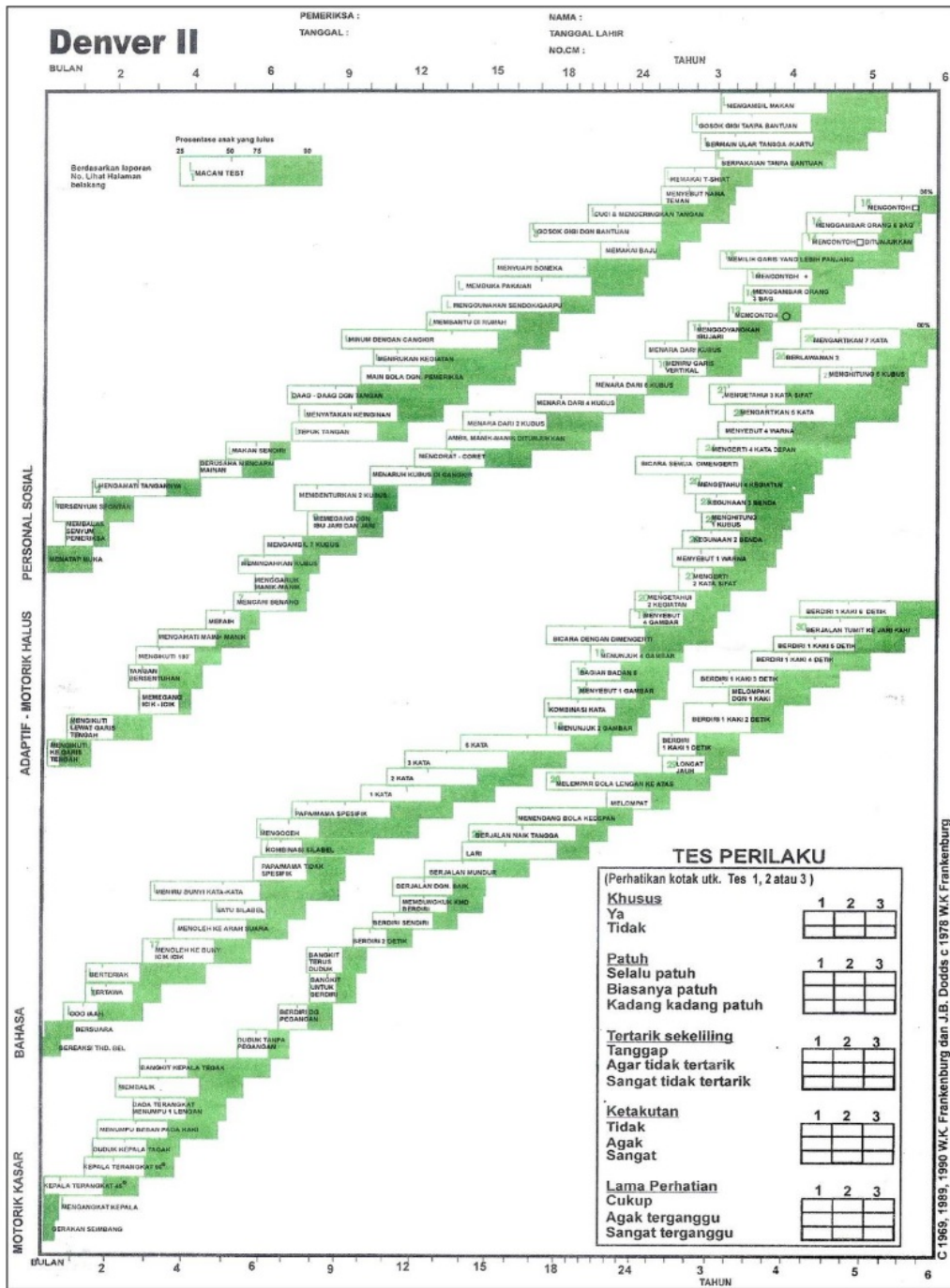
Nama Anak (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

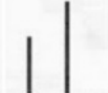
Tugas Perkembangan			Hasil
Mengambil makan	Gosok gigi tanpa bantuan	Bermain ular tangga/kartu	

Lampiran 6



## PETUNJUK PELAKSANAAN

- Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
- Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
- Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
- Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
- Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesisi lainnya kira-kira berjarak 20 cm ( 8 inci ) diatas muka anak.
- Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
- Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
- Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
- Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
- Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
- Buatlah genggam tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



- Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar
- Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulang. (lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)
- Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah
- Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

- Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
- Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
- Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya ( tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja ). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



- Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
- Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?.....berlari menderap?.....menggonggong?.....Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
- Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capal?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
- Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
- Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja ( 1, 5 ).
- Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
- Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?.....pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
- Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu .....?.....jika api itu panas, es itu.....? .....jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
- Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
- Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
- Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm ( 8,5 inci ).
- Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumit berjarak 2,5 cm ( 1 inci ) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh, anak harus berjalan 4 langkah berturutan.
- Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

Lampiran 7

Master tabel Pola Asuh Orang tua

Kode Responden	POLA ASUH ORANGTUA															Total	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Y001	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	51	Baik
Y002	1	2	4	2	3	2	4	2	1	3	2	1	3	3	3	36	Kurang
Y003	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	51	Baik
Y004	3	4	3	4	2	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	35	Kurang
Y005	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	55	Baik
Y006	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	53	Baik
Y007	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	54	Baik
Y008	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	4	1	33	Kurang
Y009	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58	Baik
Y010	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	46	Baik
Y011	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	52	Baik
Y012	3	2	2	1	2	4	3	1	1	2	1	3	2	1	1	29	Kurang
Y013	2	1	2	3	4	4	4	1	3	1	3	4	3	1	1	37	Kurang
Y014	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	47	Baik
Y015	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	42	Baik
Y016	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	46	Baik
Y017	4	3	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	48	Baik
Y018	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	34	Baik
Y019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	57	Baik
Y020	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	51	Baik
Y021	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	50	Baik
Y022	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Baik
Y023	1	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Kurang
Y024	2	4	2	4	1	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	35	Kurang



**Master Tabel Tugas Perkembangan Anak Prasekolah**

KODE RESPONDEN	Tugas Perkembangan			Hasil
	11 Mengambil makan	10 Gosok gigi tanpa bantuan	Bermain ular tangga/kartu	
Y001	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y002	Lulus	Gagal	Lulus	Gagal
Y003	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y004	Gagal	Gagal	Lulus	Gagal
Y005	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y006	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y007	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y008	Gagal	Gagal	Lulus	Gagal
Y009	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y010	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y011	Gagal	Lulus	Lulus	Gagal
Y012	Lulus	Gagal	Lulus	Gagal
Y013	Gagal	Lulus	Gagal	Gagal
Y014	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y015	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y016	Lulus	Gagal	Gagal	Gagal
Y017	Lulus	Gagal	Lulus	Gagal
Y018	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y019	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y020	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y021	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y022	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y023	Lulus	Lulus	Gagal	Gagal

Y024	Gagal	Lulus	Gagal	Lulus	Gagal	Gagal
Y025	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y026	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y027	Gagal	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Gagal
Y028	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y029	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y030	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y031	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Gagal	Gagal
Y032	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Gagal	Gagal
Y033	Gagal	Gagal	Gagal	Gagal	Lulus	Gagal
Y034	Lulus	Gagal	Gagal	Gagal	Lulus	Gagal
Y035	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus
Y036	Gagal	Gagal	Gagal	Gagal	Lulus	Gagal

Lampiran 8

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola asuh * Personal sosial	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

**Pola asuh \* Personal sosial Crosstabulation**

			Personal sosial		Total
			Gagal	Lulus	
Pola asuh	Kurang	Count	13	0	13
		Expected Count	5.8	7.2	13.0
		% within Pola asuh	100.0%	.0%	100.0%
		% within Personal sosial	81.2%	.0%	36.1%
		% of Total	36.1%	.0%	36.1%
18 Baik	Baik	Count	3	20	23
		Expected Count	10.2	12.8	23.0
		% within Pola asuh	13.0%	87.0%	100.0%
		% within Personal sosial	18.8%	100.0%	63.9%
		% of Total	8.3%	55.6%	63.9%
Total		Count	16	20	36
		Expected Count	16.0	20.0	36.0
		% within Pola asuh	44.4%	55.6%	100.0%
		% within Personal sosial	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	44.4%	55.6%	100.0%

12

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	25.435 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	22.035	1	.000			
Likelihood Ratio	31.649	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	24.728 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	36					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.78.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 4.973.

1

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Personal sosial = Gagal	7.667	2.669	22.023
N of Valid Cases	36		

Lampiran 9



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**

Alamat : Kairagi I Kombos Manado  
(Belakang Wenang Permai II Manado)  
Tlp : (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972  
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id>  
E-mail : [info@unikadelasalle.ac.id](mailto:info@unikadelasalle.ac.id)

---

No. : 246/Pm/D1/D.Fakep/VI/2017  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Kepada Yth.:

**Pimpinan TK Santa Anna Laikit**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Untuk menunjang pencapaian tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado kami mohon dapat kiranya diberikan ijin kepada:

Nama : Yunita Irianti Mangonto  
NIM : 13061013  
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Personal Sosial pada Anak Pra Sekolah Usia 4-5 Tahun di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado  
Waktu : 09 – 11 Juni 2017

untuk dapat melaksanakan uji reliabilitas instrumen penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Manado, 08 Juni 2017

Hormat Kami,

**Dr. Indriani Yauri, MN**  
**Dekan**

Tembusan :  
- Arsip



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**

Alamat : Kairagi I Kombos Manado  
(Belakang Wenang Permai II Manado)  
Tlp : (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972  
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id>  
E-mail : [info@unikadelasalle.ac.id](mailto:info@unikadelasalle.ac.id)

---

No. : 314/Pm/D1/D.Fakep/VI/2017  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Ijin Melaksanakan Pengumpulan Data**

Kepada Yth.:

**Pimpinan TK GMIM Efrata**  
**Kelurahan Pandu**

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Untuk menunjang pencapaian tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado kami mohon dapat kiranya diberikan ijin kepada:

Nama : Yunita Irianti Mangonto  
Nim : 13061013  
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Personal Sosial pada Anak Prasekolah Usia 4 – 5 Tahun di TK GMIM Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado  
Waktu : 23 – 25 Juni 2017

untuk dapat melaksanakan penelitian di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin. Ringkasan penelitian terlampir. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Manado, 22 Juni 2017

Hormat Kami,

**Dr. Indriani Yauri, MN**  
**Dekan**

Tembusan :  
- Arsip

Lampiran 11



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO  
FAKULTAS KEPERAWATAN**







Alamat : Kairagi I Kombos Manado  
(Belakang Wenang Permai II Manado)  
Tlp : (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972  
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id>  
E-mail : [info@unikadelasalle.ac.id](mailto:info@unikadelasalle.ac.id)

---

LEMBAR KONSULTASI

**Nama** : Yunita Irianti Mangonto  
**Nim** : 13061013  
**Judul Skripsi** : Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perkembangan  
Personal Sosial Anak Pra Sekolah di TK GMIM Efrata  
Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado  
**Pembimbing I** : Ns. Amatus Yudi Ismanto, M.Kep., Sp.Kep.An

NO.	TGL	Keterangan/Saran	PARAF
1	13/02/2017	Konsultasi Topik Penelitian, Fenomena Masalah Penelitian dan tempat penelitian	
2	17/02/2017	Konsultasi Topik Penelitian dan Fenomena Masalah Penelitian	

3	23/02/2017	Konsultasi Bab I  Perubahan Bab I dan tambah penelitan terkait yang tidak berhubungan,memperbaiki penulisan dan lanjut Bab II sampai Bab IV	
4	28/02/2017	Konsultasi Bab I-IV  Tambahkan materi dan penjelasan mengenai teori keperawatan penelitian di Bab II	
5	04/03/2017	Konsultasi Bab I mengenai tujuan penelitian.  Konsultasi Bab II tambah teori tentang perkembangan anak dan pola asuh orang tua.	
6	08/03/2017	Konsultasi Bab I-IV  Tambahkan penjelasan aplikasi teori keperawatan yang digunakan dalam penelitian.	
7	11/03/2017	Konsultasi tentang lembar observasi yang digunakan	
8	15/03/2017	Konsultasi Bab I-IV  Tambahkan teori tentang Denver II, perubahan definisi operasional.	

9	21/03/2017	Konsultasi tentang lembar kuesiner pola asuh orangtua.	✓
10	24/03/2017	Konsultasi tentang kuesioner dan lembar obesrvasi perkembangan personal sosial anak.	✓
11	27/03/2017	Konsultasi BAB I-IV	✓
12	29/03/2017	Konsultasi Bab I-IV Perubahan penggunaan kata dan bahasa di setiap bab, perubahan definisi operasional, konsultasi tentang instrumen penelitian yang akan digunakan.	✓
13	03/05/2017	Konsultasi BAB V-VI BAB V tabel distribusi frekuensi karakteristik demografi	✓
14	28/07/2017	Konsultasi hasil peneltian.	✓
15	10/08/2017	Revisi setelah ujian Skripsi pada Bab V-VII	✓

Lampiran 12



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO  
FAKULTAS KEPERAWATAN**



Alamat : Kairagi I Kombos Manado  
(Belakang Wenang Permai II Manado)  
Tlp : (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972  
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id>  
E-mail : [info@unikadelasalle.ac.id](mailto:info@unikadelasalle.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Yunita Irianti Mangonto  
Nim : 13061013  
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perkembangan  
Anak Pra Sekolah di TK GMIM Efrata Pandu  
Pembimbing II : Dr. Indriani Yauri, MN

NO.	TGL	BAB/TOPIK	MASUKAN/KOMENTAR PEMBIMBING	PARAF
1.	16/02/2017	Penentuan judul berdasarkan masalah	- Acc judul - Buat Bab I	
2.	20/02/2017	BAB I	- Lihat kembali cara penulisan - Perbaiki tujuan penelitian - Lanjut bab II - Tambahkan kesimpulan pada setiap akhir paragraf	
3.	27/02/17	BAB I & II	- Perbaiki tujuan penelitian yang digunakan dan perbaiki penulisan kalimat. - Tambahkan penjelasan lebih detail dalam paragraph.	

4.	15/03/2017	BAB I-IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambah teori keperawatan yang digunakan pada BAB II</li> <li>- Perbaiki etika dalam penelitian pada BAB IV</li> <li>- Perbaiki penulisan kalimat.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
5.	29/03/2017	BAB I-IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan table oprasional pada BAB III</li> <li>- Acc ujian proposal</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
6.	20/04/2017	BAB I-IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen pembimbing memberikan arahan sesuai dengan revisi yang telah diperbaiki.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
7.	20/06/2017		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melapor pada dosen pembimbing II akan turun penelitian.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
8.	30/06/2017		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi hasil penelitian</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
9.	18/07/2017	BAB I- VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB IV : Perbaiki etika penelitian.</li> <li>- BAB VI : Perbaiki pembahasan penelitian.</li> <li>- BAB VII : Perbaiki kesimpulan dan saran.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
10.	24/07/2017	BAB I-VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB II : Tambah penjelasan aplikasi teori Keperawatan dalam penelitian</li> <li>- BAB IV : Perbaiki etika penelitian</li> <li>- BAB VI : Tambahkan penjelasan penelitian</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

11.	28/07/17		- Acc Skripsi	
12.	24/07/17	BAB I-VII	- Revisi setelah ujian skripsi	



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**

Alamat : Kairagi Kombos Manado  
(Belakang Wenang Permai II Manado)  
Tlp : (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972  
Website : <http://www.unikatdelesalle.ac.id>  
E-mail : [info@delesalle.ac.id](mailto:info@delesalle.ac.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya disebutkan dibawah ini:

Nama : Yunita Irianti Mangonto

Nim : 13061013

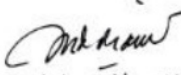
Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Personal Sosial pada Anak Prasekolah Usia 4-5 tahun Di TK SMIM Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken.  
Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti ujian Skripsi.

Yang menyetujui oleh :


**Dosen Pembimbing I**

  
NS Anatas Yudi Smanto M.kep, Sp.kep. An

**Dosen Pembimbing II**

  
Dr. Indriani Yauri, MN

Mengetahui,  
**Dekan**

  
Dr. Indriani Yauri, MN



**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**

Alamat : Kairagi I Kombos Manado  
(Belakang Wenang Permai II Manado)  
Tlp : (0431) 871957, 871971, 877512. Fax. (0431) 871972  
Website : <http://www.unikadelasalle.ac.id>  
E-mail : [info@unikadelasalle.ac.id](mailto:info@unikadelasalle.ac.id)

**LEMBAR REVISI SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya disebutkan dibawah ini:

Nama : Yunita Irianti Mangento  
Nim : 13061013  
Judul : Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak pesekolah di TKSMIM Efrata  
Telah melakukan revisi skripsi.

Yang menyetujui oleh :

1. Penguji I

(Gib S. Rahmawati, BSN, MAN)

2. Penguji II

(N. Anas, Y. K. K. Mangento M.Kep. Sp.Kep. An)

3. Penguji III

(Dr. Indriani Yenni, MAN)

## ORIGINALITY REPORT

**22%**

SIMILARITY INDEX

**23%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1****www.scribd.com**

Internet Source

**2%****2****docplayer.info**

Internet Source

**2%****3****digilib.uns.ac.id**

Internet Source

**1%****4****idoc.pub**

Internet Source

**1%****5****id.scribd.com**

Internet Source

**1%****6****repository.radenintan.ac.id**

Internet Source

**1%****7****id.123dok.com**

Internet Source

**1%****8****digilib.unisayogya.ac.id**

Internet Source

**1%****9****repo.unikadelasalle.ac.id**

Internet Source

**1%**

10	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	1%
11	digilib.unimus.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to University of KwaZulu-Natal Student Paper	1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	1%
14	es.scribd.com Internet Source	1%
15	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
16	lppm.unjani.ac.id Internet Source	<1%
17	e-journal.akbid-purworejo.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
19	www.coursehero.com Internet Source	<1%
20	pt.scribd.com Internet Source	<1%
21	sikkabola.wordpress.com Internet Source	<1%

---

22 [eprints.poltekkesjogja.ac.id](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

23 [www.distrodocs.com](http://www.distrodocs.com) <1 %  
Internet Source

---

24 [repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

25 [edoc.pub](http://edoc.pub) <1 %  
Internet Source

---

26 [faraaraa.blogspot.com](http://faraaraa.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

27 Submitted to iGroup <1 %  
Student Paper

---

28 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

29 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <1 %  
Student Paper

---

30 Submitted to Poltekkes Kemenkes Riau <1 %  
Student Paper

---

31 [qdoc.tips](http://qdoc.tips) <1 %  
Internet Source

---

32 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) <1 %  
Internet Source

---

33 Submitted to Sriwijaya University

<1%

34

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

<1%

35

[www.docstoc.com](http://www.docstoc.com)

Internet Source

<1%

36

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

<1%

37

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

38

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 25 words

Exclude bibliography  On